

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpuln

Berdasarkan analisis data dari temuan penelitian yang diperoleh di lapangan selama melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menerapkan metode pembelajaran PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) yang telah dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar yang berada di kecamatan Coblong Kota Bandung, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

5.1.1 Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode PQRST pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menerapkan metode pembelajaran PQRST untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar ini disusun sesuai dengan aturannya. Metode PQRST yang diterapkan terdiri dari 5 tahapan, yaitu *preview, question, read, summarize, test*. Yang membedakan antara siklus I dan siklus II adalah materi pembelajarannya. Pada siklus I menggunakan tema 8 tentang lingkungan sahabat kita, subtema 1 tentang manusia dan lingkungan, pembelajaran pertama tentang siklus air dan dampak siklus air dalam kelangsungan hidup. Sedangkan pada siklus II menggunakan tema 8 tentang lingkungan sahabat kita, subtema 2 tentang perubahan lingkungan, pembelajaran kedua tentang siklus air, air tanah dan bencana yang disebabkan oleh siklus air.

5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode PQRST pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQRST di kelas V sekolah dasar sudah terlaksana sesuai dengan tahapan pada metode PQRST dan sesuai dengan langkah pembelajaran yang tercantum dalam RPP yang telah dibuat. Pada tahap *preview* aktivitas siswa adalah membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru secara sekilas untuk bisa menentukan ide pokok. Pada tahap *preview*, beberapa siswa menjadi kebingungan akibat

Dheka Ambharsari, 2018

PENERAPAN METODE PQRST UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWAKELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

koreksian terhadap bacaan yang diberikan oleh guru. Hal itu membuat guru harus berkeliling menjelaskan kembali dan menunjukkan mana yang harus diperbaiki siswa pada teks bacaan yang telah dibagikan. Pada tahap *question*, siswa sudah mengetahui unsur apa saja yang terkandung dalam rumus 5W+1H, namun siswa masih kebingungan dalam menyusun kalimat tanya. Hal itu membuat siswa berdiskusi dengan temannya. Pada tahap *read*, beberapa siswa tidak mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan soal menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya pada tahap sebelumnya dikarenakan siswa melanjutkan mengerjakan pekerjaannya yang belum selesai. Hal ini disebabkan oleh waktu yang dirasa kurang cukup bagi siswa dalam melewati setiap tahapan metode PQRST. Pada tahap *summarize*, beberapa siswa terlihat masih kebingungan dalam membuat kesimpulan karena pada saat tahap membaca siswa tidak serius melakukannya. Selain itu juga siswa sudah merasa bosan dengan pembelajaran yang selalu berkaitan dengan teks bacaan. Yang terakhir adalah tahap *test*, banyak siswa yang mengeluh karena tidak bisa menggambar. Dimana pada tahap *test* ini siswa diharuskan untuk menggambar. Berdasarkan kekurangan yang terjadi maka perlu dilakukannya perbaikan pada pelaksanaan di siklus II. Perbaikan yang dilakukan pada pelaksanaan di siklus II adalah mengoreksi teks bacaan yang akan dibagikan kepada siswa, sebelum dilaksanakannya siklus II, siswa diberi materi tambahan mengenai pembuatan kalimat tanya. Selain itu, penambahan waktu pada setiap tahapan metode PQRST yang dilakukan oleh siswa, pemberian *ice breaking* serta pengelompokkan pada saat membuat gambar.

5.1.3 Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar setelah diterapkan Pembelajaran Menggunakan metode PQRST

Penerapan metode pembelajaran PQRST dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan setiap indikator membaca pemahaman siswa. Peningkatan ini terjadi karena adanya perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan penerapan yang telah dilakukan. Keberhasilan penelitian ini dilihat dari pencapaian akhir criteria penilaian

Dheka Ambharsari, 2018

PENERAPAN METODE PQRST UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWAKELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membaca pemahaman pada siklus II sebanyak 7 orang pada kriteria baik sekali, 13 orang pada kriteria baik, 6 orang pada kriteria cukup, dan 4 orang pada kriteria kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode PQRST dalam proses pembelajarannya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dalam penerapan metode PQRST untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar ini, maka peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Pembelajaran dengan menggunakan metode PQRST ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, sehingga metode ini dapat digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran membaca sekaligus untuk mengatasi permasalahan tentang rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Supaya penerapannya dapat terlaksana dengan baik, sebaiknya guru terlebih dahulu membuat RPP agar proses pembelajaran serta tujuan yang ingin dicapainya jelas. Selain itu, guru juga harus menguasai metode PQRST itu sendiri, menguasai materi pembelajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, serta mengoreksi bahan bacaan yang akan diberikan kepada siswa.

2) Bagi Sekolah

Dalam proses belajar mengajar, buku merupakan sumber yang sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa untuk menunjang proses pembelajaran. Maka dari itu, sebaiknya sekolah lebih memperhatikan bahan ajar yang akan digunakan siswa selama mengikuti pembelajaran.

3) Bagi Peneliti Lain

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti lain sebaiknya memperhatikan penggunaan waktu pada setiap tahapan metode PQRST terlebih untuk sekolah yang memang jam pembelajarannya sangat terbatas. Kemudian memperhatikan pemberian *ice breaking* di sela-sela pembelajaran supaya siswa tidak merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran karena *ice breaking* memang terbukti

Dheka Ambharsari, 2018

**PENERAPAN METODE PQRST UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWAKELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dapat meningkatkan focus siswa. Peneliti lain juga harus memperhatikan RPP yang akan dibuatnya untuk melakukan penelitian, akan lebih baik jika RPP yang dibuat mencakup seluruh prinsip-prinsip penyusunan RPP yang mengacu pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dheka Ambharsari, 2018

*PENERAPAN METODE PQRSST UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWAKELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu